

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari ketiga SPL yang telah di evaluasi yaitu SPL jagung monokultur ,SPL jagung dengan terong dan SPL jagung, terong dengan sengon menunjukkan bahwa SPL jagung, terong dan sengon mempunyai nilai neraca air lebih baik dengan indikator simpanan air dan surplus lebih tinggi yaitu berturut-turut sebesar 207 mm, 39.1 mm di banding dengan SPL jagung dengan terong dan SPL jagung monokultur yaitu masing-masing berturut-turut sebesar 181 mm, 38.85 mm dan 154 mm, 33.52 mm. sehingga SPL jagung dengan terong dan sengon sangat cocok di rekomendasikan sebagai pola tanam pada lahan tersebut. Dengan demikian bahwa kombinasi tutupan lahan yang bervariasi akan memperbaiki kondisi neraca air lahan.

5.2 Saran

Penelitian tentang neraca air selanjutnya tidak hanya menggunakan SPL dengan kondisi iklim yang sama tetapi bisa juga dengan iklim yang berbeda untuk mengetahui ragam jenis kondisi neraca air tanaman tertentu agar petani mengetahui dan mampu merencanakan pola tanam yang terbaik berdasarkan hasil perhitungan neraca air.